

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ADIB HADRIANSYAH

B.200110331

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, membaca naskah publikasi ilmiah dengan
judul:


**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah
Sukoharjo)”**

Yang ditulis oleh:

MUHAMMAD ADIB HADRIANSYAH
B.200110331

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi
syarat untuk diterima.

Surakarta, 17 Oktober 2015
Pembimbing


(Drs. M. Abdul Aris, M.Si)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(DR. Triyono, SE, M.Si)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo)

Muhammad Adib Hadriansyah¹⁾, Drs. M. Abdul Aris, M.Si²⁾, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Email: adibhadriansyah92@yahoo.com

ABSTRAK

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat dari tahun ketahun menjadikan teknologi sistem informasi sangat berpengaruh terhadap organisasi sektor publik terutama dalam bidang akuntansi, tujuannya untuk memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 responden dari 45 kuesioner yang di sebar yang keseluruhannya merupakan karyawan tetap bagian keuangan, tata usaha, humas informasi dan instalasi yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* . Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu pengaruh keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kata kunci: *Sistem informasi akuntansi, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem informasi.*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo)

Muhammad Adib Hadriansyah¹⁾, Drs. M. Abdul Aris, M.Si²⁾, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Email: adibhadriansyah92@yahoo.com

ABSTRACT

In the era of technology development which develops rapidly from year by year made information system technology very affect on public sector organisations especially in the field of accounting, the goal is to provide facilities for users to produce information which can be trusted, on time, complete, to be understood and capable.

The objectives of the research is to find the influence of the involvement of users in system development, the ability personal technique, and formalization the development of information systems of the performance of information system accounting of the Regional Public Hospital Sukoharjo Regency .

Sample in this research as many as 41 respondents from 45 questionnaires with spread who overall is an employee of finance division, administrative, public relations information and installing who work in the Regional Public Hospital Sukoharjo Regency. The sampling technique used in the research is purposive sampling. The data used was primary and secondary data. The method of data analysis was analysis multiple linier regression.

The three variables as the result of the research namely the influence of the involvement of users in the process of development system, the ability of personal technique, and formalization the development of information systems influential and significant impact on performance accounting information system

Keyword : Accounting information system , performance accounting information system , the involvement of users in system development , the ability technique personal , formalisasi the development of information systems

PENDAHULUAN

Era informasi saat ini manusia diharapkan memahami dengan baik peran sistem informasi, diharapkan juga manusia dengan mudah menerima perubahan dalam teknologi sistem informasi baru dan tidak beranggapan bahwa perubahan itu merupakan hambatan bahkan ancaman serta membawa organisasi atau perilaku individu menuju kondisi yang tidak diinginkan, dibutuhkan inisiatif yang mendukung perubahan dan mengurangi inisiatif yang menolak perubahan dalam dunia kerja.

Bodnar (1995) dalam Susilatri, Amri dan Surya (2010) sistem adalah gabungan berbagai element yang berinteraksi dan secara bersamaan berfungsi untuk mencapai tujuan. Sistem merupakan kumpulan element-element yang menimbulkan hubungan satu dengan yang lainnya. Dalam kegiatannya organisasi sangat bergantung pada sistem informasi agar selalu dapat kompetitif. Produktivitas sebagai alat untuk menjaga daya saing yang dapat ditingkatkan dengan bantuan sistem informasi. Sehingga perusahaan yang aliran informasinya tidak jelas akan menjadi terganggu aktivitasnya.

Informasi akuntansi penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh et al 2011) dalam Windha dan Ida (2013). Efektivitas penggunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor sumber daya manusia. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan maupun organisasi tergantung pada seberapa baik penggunaannya mampu menerapkan aplikasi secara baik dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut dan menerapkannya dengan baik.

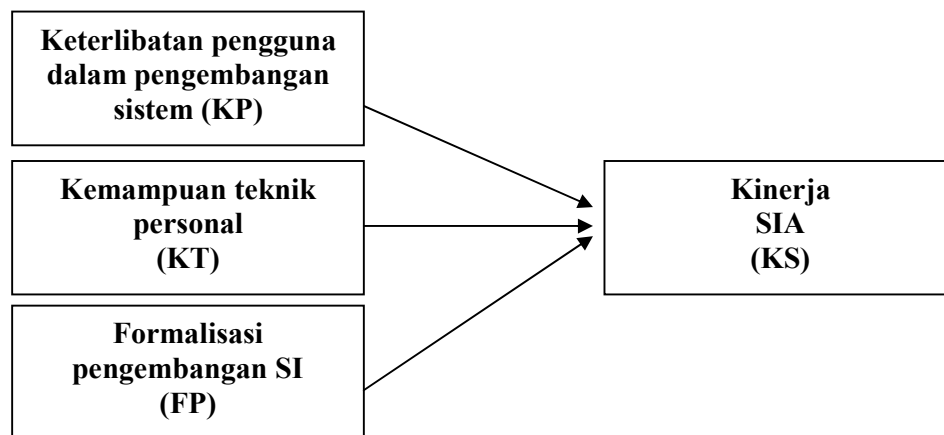
Menurut Acep Komara (2005:8), Thai Fung Jen (2002:7) dan Amalia dan Brilliantien (2007:9) mengemukakan adanya faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan

pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri yaitu dari kebutuhan informasi dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, program pelatihan bagi para pemakai sistem, partisipasi user dan dukungan manajemen puncak.

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Hal ini dikarenakan rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik.

Banyaknya penelitian mengenai kinerja sistem informasi maka dapat diambil kesimpulan pentingnya kinerja sistem informasi akuntansi bagi suatu perusahaan ataupun organisasi untuk mencapai tujuan. Salah satu upaya yaitu meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

MODEL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS



a. Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (KP)

Proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem

informasi akuntansi sehingga pengguna merasa memiliki sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan meningkat.

Penelitian Susilatri et al, (2010), Komara (2006), Soegiharto (2001) dan puspitasari (2007) menyatakan bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan dengan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Kemampuan Teknik Personal (KT)

Pemakai sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan dimana kemampuan tersebut didapatkan dari suatu program pelatihan dan pendidikan dan pengalamannya dapat meningkatkan kepuasaannya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan (Sutabri, 2004).

Penelitian Fung Jen (2002) menyatakan bahwa variabel kemampuan teknik personal dalam berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan dengan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

c. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (FP)

Dalam masalah sistem informasi, hubungan antara formalisasi pengembangan sistem dan keberhasilan sistem informasi di usulkan dan di uji secara empiris oleh Lee dan Kim (1992) dan Thayer, et al (1981) dalam Acep Komara (2005). Keduanya mengusulkan bahwa formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi.

H3 : Formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

MOTEDO PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif ini didapatkandari jawaban responden yang berupa pengisian angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan RSUD kabupaten Sukoharjo di bagian akuntansi, keuangan, tata usaha, humas informasi dan instalasi. Unit analisis penelitian ini adalah karyawan bagian bagian akuntansi, keuangan, tata usaha, humas informasi dan instalasi. Kriteria dalam memilih sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam pemakaian sistem informasi akuntansi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling (pemilihan sampel dengan kriteria tertentu). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survey, dimana alat pengumpulan data yang pokok dari sumber primer yaitu kuisioner. Metode analisis data dengan menggunakan, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Hipotesis, Uji t, Uji F, Uji Koefisien Determinasi (R²)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem memiliki tingkat signifikan sebesar $(0,008) < \alpha (0,05)$. Sehingga variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi itu berarti bahwa hipotesis pertama diterima (**H1 diterima**). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem sebagai aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi. Seperti halnya karyawan di RSUD Sukoharjo yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di rumah sakit memiliki tingkat keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem yang tinggi sehingga mampu meningkatkan kinerja SIA rumah sakit.

Menurut Fun Jen (2002) salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja SIA adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem. Fung Jen (2002) menambahkan bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal memiliki tingkat signifikan sebesar $(0,003) < \alpha (0,05)$. Sehingga variabel kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, itu berarti bahwa hipotesis kedua diterima (**H2 diterima**). Hasil penelitian ini berarti mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan teknik personal maka kinerja sistem informasi akuntansi di RSUD Sukoharjo akan semakin meningkat. Hal ini berarti para karyawan di RSUD Sukoharjo terutama yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di rumah sakit mempunyai kemampuan teknik yang cukup tinggi sehingga mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi rumah sakit. Semakin banyak tuntutan pemrosesan informasi dalam pekerjaan tertentu, makin banyak kecerdasan dan kemampuan verbal umum yang di butuhkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan sukses. Dalam penelitian ini variabel kemampuan teknik personal merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RSUD Sukoharjo.

Sesuai dengan pendapat dari Sutabri (2004) bahwa pemakai sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan dimana kemampuan tersebut didapatkan dari suatu program pelatihan dan pendidikan dan

pengalamannya dapat meningkatkan kepuasaannya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.

3. Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel formalisasi pengembangan sistem informasi mempunyai tingkat signifikansi sebesar $(0,012) < \alpha (0,05)$. Sehingga variabel formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, itu berarti bahwa hipotesis ketiga diterima (**H3 diterima**). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi di RSUD Sukoharjo maka kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di RSUD Sukoharjo juga akan meningkat. Hal ini berarti prosedur yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem informasi yang ada di RSUD Sukoharjo sangat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di sana.

Husein (2004) dalam Santa (2014) berpendapat bahwa sebagai akibat dari perubahan lingkungan ekstern organisasi perusahaan, sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu menangkap permintaan permintaan informasi baru yang diperlukan oleh manajemen dengan kriteriakriteria tertentu yaitu: relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap, dan merupakan rangkuman. Oleh karena itu, apabila terdapat adanya keusangan atau ketidakcocokan dari sistem informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan modifikasi, dan pengembangan sistem informasi. Tahapan Pengembangan Sistem secara

umum dimulai dengan perencanaan, analisis, desain, pemilihan, implementasi, dan diakhiri dengan pengoperasian sistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $2,788 > t_{tabel} (2,026)$ ($p=0,008 < 0,05$).
2. Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, terbukti dari nilai t hitung sebesar $3,229 > t_{tabel} (2,026)$ ($p=0,003 < 0,05$).
3. Formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, terbukti dari nilai t hitung sebesar $2,627 > t_{tabel} (2,026)$ ($p=0,012 < 0,05$).

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di RSUD Sukoharjo saja, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat secara general maka perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dengan menambahkan obyek penelitian lebih dari satu rumah sakit.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dan formalisasi

pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, padahal masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi terbukti dari nilai *adjusted R square* hanya sebesar 39,6% jadi masih ada 60,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

3. Tidak dilakukannya wawancara langsung dengan responden sehingga jawaban responden belum tentu menggambarkan keadaan sebenarnya.
4. Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang kinerja sistem informasi akuntansi yang nampaknya tidak cukup dilakukan dalam satu kali pengamatan sebagaimana melalui pendekatan kuantitatif. Sehingga pada penelitian berikutnya diperlukan metode longitudinal untuk penelitian sejenis

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian lanjutan, yaitu :

1. Pada penelitian berikutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan untuk ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat memperkuat validitas eksternal yang dibutuhkan untuk penelitian lebih lanjut.
2. Penelitian berikutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di rumah sakit seperti

faktor ukuran organisasi, pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pengendali sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi, dukungan top manajemen, kepuasan pengguna akhir (*End User Computing Satisfaction*), kualitas informasi, penggunaan *software* dalam organisasi dan kemungkinan digunakannya variabel-variabel moderating seperti ketidakpastian tugas, ketidakpastian lingkungan, kompleksitas teknologi dan kompleksitas organisasi.

3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode tambahan yaitu wawancara secara langsung kepada responden agar responden memberikan jawaban dengan kesungguhan dan keseriusan, serta peneliti lebih terlibat dalam proses penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Wahyu. (2010). *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Almilia, Luciana Spica dan Briliantien. 2007. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo". *Jurnal Ilmiah. STIE Perbanas. Surabaya*.
- Barki, H., and Hartwick, J. 1989. *Rethinking the Concept of User Involvement*. MIS Quarterly.
- Bodnar, George H., dan Hopwood, William S. (1996). *Sistem Informasi Akuntansi, Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Rudi Tambunan*. Jakarta : Salemba empat
- Bruwer, P.J. 1984. "A Descriptive Model of Success for Computerized Based Information Systems". *Information and Management*. 7 (2) pp. 63-67.
- Choe, J.M., 1996. "The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of

Information Systems”. *Journal of Management Information System/pring. Vo. 12 No. 4. pp. 215-239.*

Daryani. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2009. ”*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, *Cetakan IV*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Handayani, Rini. 2007, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi”. *SNA X. UNHAS Makasar 26-28 Juli. STIE Atma Bhakti Surakarta.*

Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung

Hirschheim, R.A. 1985. “User Experience With An Assessment of Participative Systems Design.” *MIS Quarterly. 9 (4) (December) pp. 295-309.*

Jen, Tjhai Fung .2002. ”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No. 2.*

Jogiyanto. 2001. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi, Yogyakarta.

Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Jusup, Haryono. 2001. *Auditing. Buku Kesatu*. Yogyakarta : STIE YKPN.

Komara, Acep. 2005. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah*”, *Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon.*

Mukhtar, SE. MBIT. (2002). *Audit Sistem Informasi*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta

Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Aditya Media

- Nelson, R.R., and Cheney, P.H., 1987. "Training and Users : An Exploratory Study". *MIS Quarterly*. December. Pp. 547-559.
- Perbarini, Ni Kadek Ayu dan Juliarsa, Gede. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPd Di Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Universitas UDAYANA vol 1. No.1 November 2012*
- Puspitasari, Iin. 2007. "Analisis Fktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan ADA – Semarang". *Tesis*. UNDIP. Semarang
- Respati, Rizki Prabowo, Sukirman, Nurhasan Hamidi. 2013." Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Kota Surakarta". *JUPE UNS, Vol.2, No.1, Hal 119 S/d 130*.
- Romney, Marshal B., dan Steinbart, Paul John. 2009. "*Accounting Information Systems*". USA: *Cengage Learning*
- Santa, Puput Gio, 2014. "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Bank Jateng di Kabupaten Sragen)", *Naskah Publikasi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods for Business, A Akill-Building Approach*. America: *Thirt Edition*, John Wiley & Sons, Inc.
- Septriani, Evy.2010. "Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT Bank Muammalat Indonesia (Tbk)". *Program Magister SIA (Universitas Sunadarma)*.
- Soegiharto. 2001. Influence Factors Affecting the Performance of Accounting Information. *Gadjah Mada International Journal of Business* 2001, III(2)
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-15, Penerbit CV.ALVABETA. Bandung.
- Suryawarwan, A.A.Ngr. Kameswara dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2012. "Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem infromasi akuntansi padarestoran Waralaba Asing di Kota Denpasar". *Jurnal ilmiah*. Universitas Udayana (Unud), Bali
- Susanto,Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia
- Susilatri, Amris Rusli Tanjung, dan Surya Pebrina. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 2 Juni 2010: 121-132*.

Sutabri, Tata. (2004). *Analisa Sistem Informasi*. Andi Yoyakarta.

Tandayu, Benny Septian (2011). “Analisis Faktor faktor yang Memepengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat BKK di Kabupaten Grobogan”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wijaya, Tony. 2013. “Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis”. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

Wilkinson, Joseph W. 1994. *Accounting and Information Systems*. Jhon Wiley & Sons. Inc

Windha, A.A Istri Fahmiswari.K dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2013. ”Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3 (2013): 690-706.